**ABSTRAK**

FARIS HUMAINI, 2020, *Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa di SMP Negeri 1 Pamekasan*. Skripsi, Jurusan Tarbiyah, Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam, IAIN Madura, Dosen Pembimbing: H. Muhammad Jamaluddin, M.Pd

**Kata Kunci:** layanan bimbingan kelompok, kepercayaan diri siswa

Penelitian ini di latar belakangi oleh adanya sikap kepercayaan diri rendah yang masih dimiliki oleh beberapa siswa di SMP Negeri 1 Pamekasan. Percaya diri sangatlah penting untuk seseorang siswa, jika siswa telah memiliki rasa percaya diri, maka siswa tersebut telah siap menghadapi dinamika kehidupan yang penuh dengan tantangan. Sikap yakin akan kemampuan diri sendiri, dapat menghantarkan siswa untuk memaksimalkan dirinya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk membantu siswa meningkatkan kepercayaan dirinya melalui layanan bimbingan kelompok

Berdasarkan hal tersebut, maka ada tiga fokus penelitian yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini. *Pertama,* pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa di SMP Negeri 1 Pamekasan. *Kedua,* factor-faktor penyebab ketidakpercayaan diri siswa di SMP Negeri 1 Pamekasan. *Ketiga,* kondisi kepercayaan diri siswa setelah pelaksanaan layanan bimbingan kelompok di SMP Negeri 1 Pamekasan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Sedangkan yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru BK, guru mata pelajaran, dan siswa kelas 8H SMP Negeri 1 Pamekasan. Dalam pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif analisis dengan cara mendeskripsi data. Teknik pengecekan keabsahan data mengunakan peranjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, dan triangulasi.

Adapun hasil penelitiannya adalah *Pertama* terdapat 6 tahapan dalam pelaksanaan layanan bimbingankelompok untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa yaitu: (1) Prakonseling. (2) Tahap permulaan atau pembukaan. (3) Tahap transisi. (4) Tahap inti. (5) Tahap akhir atau penutupan. (6) Pascabimbingan. *Kedua* faktor-faktor penyebab ketidakpercayaan diri siswa yaitu: (1) pengalaman buruk yang dialami konseli, konseli pernah di ejek oleh teman-temannya saat dia tidak bisa mengerjakan soal sehingga menyebabkan dia menjadi tidak percaya diri. (2) kurangnya konsep diri serta pemahaman akan kemampuan diri yang menyebabkan siswa selalu takut untuk mengambil keputusan dan tidak yakin dengan kemampuan dirinya. *Ketiga* kondisi kepercayaan diri siswa di SMP Negeri 1 pamekasan rata-rata sudah cukup tinggi tapi memang masaih ada beberapa siswa yang masih memiliki rasa percaya diri rendah. Siswa tersebut cenderung malu untuk mengungkapkan pendapatnya didepan umum, grogi bahkan keringat dingin dan cemas ketika disuruh maju kedepan, setelah pelaksanaan layanan bimbingan kelompok siswa sedikit demi sedikit mulai bisa mengatasi masalah kepercayaan dirinya.